

**GAMBARAN KERJASAMA ANTARA PENDIDIK DENGAN ORANG TUA
PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI TPA MUSHALA AMANAH
GUNUNG PANGILUN KECAMATAN PADANG UTARA
KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Luar Sekolah**



Oleh

**ZULIA FAHMI
NIM 1200462/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

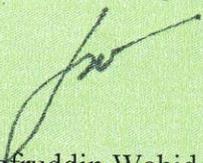
**GAMBARAN KERJASAMA ANTARA PENDIDIK DENGAN ORANG TUA
PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI TPA MUSHALA AMANAH
GUNUNG PANGILUN KECAMATAN PADANG UTARA
KOTA PADANG**

Nama : Zulia Fahmi
Nim/Bp : 120462/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I,



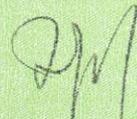
Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.
NIP 19540204 198602 1 001

Pembimbing II,



Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.
NIP 19821214 200812 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan PLS



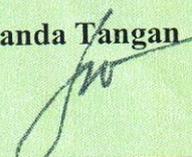
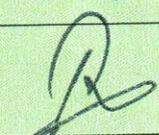
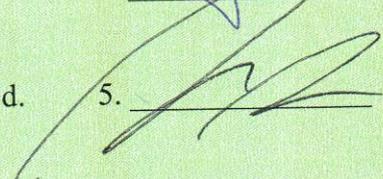
Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.
NIP 1961081119870302002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Gambaran Kerjasama Antara Pendidik dengan Orang Tua pada Pelaksanaan Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Mushala Amanah Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara Kota Padang**
Nama : **Zulia Fahmi**
Nim : **1200462**
Jurusan : **Pendidikan Luar Sekolah**
Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, Juli 2017

		Tim Penguji	Tanda Tangan
Nama			
1. Ketua	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.		1. 
2. Sekretaris	: Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.		2. 
3. Anggota	: Dr. Tasril Bartin, M.Pd.		3. 
4. Anggota	: Dr. Ismaniar, M.Pd		4. 
5. Anggota	: Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd.		5. 

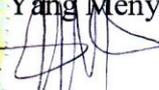
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“Gambaran Kerjasama Antara Pendidik dengan Orang Tua Pada Pelaksanaan Pembelajaran di TPA Mushala Amanah Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara Kota Padang”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik dari Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



Padang, Juli 2017
Yang Menyatakan,


Zulia fahmi
1200462/2012

ABSTRAK

Zulia Fahmi: Gambaran Kerjasama antara Pendidik dengan Orang Tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran di TPA Mushala Amanah Gunung Panggilun Kecamatan Padang Utara Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan pembelajaran yang bagus yang dilakukan pendidik. Penulis menduga penyebabnya dikarenakan adanya kerjasama antara pendidik dengan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kerjasama yang dilakukan oleh pendidik dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran di TPA (Taman Pembelajaran Al-Qur'an) Mushala Amanah Gunung Panggilun Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta yang terdaftar pada lembaga pendidikan TPA tahun ajaran 2016/2017 dan mengikuti pembelajaran mengaji yang berjumlah 74 orang. Sampel yang diambil 25% yaitu 19 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data adalah angket, dan alat pengumpulan data lembaran berupa pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) kerjasama antara pendidik dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran pada aspek komunikasi berkategori baik; 2) kerjasama antara pendidik dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran pada aspek keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak di rumah berkategori baik; dan 3) kerjasama antara pendidik dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran pada aspek pengambilan keputusan berkategori baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kerjasama antara pendidik dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran di TPA Mushala Amanah berkategori baik. Untuk itu disarankan agar pendidik dan orang tua lebih meningkatkan kerjasamanya dalam pelaksanaan pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Kerjasama antara Pendidik dengan Orang tua dalam pelaksanaan Pembelajaran di TPA Mushala Amanah Gunung Panggilun Kecamatan Padang Utara Kota Padang.”

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. berbagai pihak. Oleh karena itu, pada ke-sempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
4. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Drs. Wisroni M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Syahirman M, S.Ag. selaku kepala TPA Mushalla Amanah Gunung Pangilun Kec. Padang Utara kota Padang yang telah bekerjasama untuk memberikan informasi kepada peneliti.
8. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
10. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2012 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
11. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Pertanyaan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	15
1. Taman Pendidikan Al-Qura'n Sebagai Satuan PLS	15
2. Kerjasama Pendidik dengan Orang Tua	17
3. Jenis jenis Kerjasama antara Pendidik dengan Orang Tua	20
4. Hubungan Kerjasama antara Pendidik dengan Orang Tua dalam pelaksanaan Pembelajaran	21
B. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	39
E. Prosedur Penelitian	39
F. Teknik Pengolahan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR RUJUKAN	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Suasana pelaksanaan pembelajaran.....	5
2. Rekapitulasi nilai hasil belajar dari pendidik.....	6
3. Populasi penelitian	37
4. Sampel penelitian.....	38
5. Kategori Tingkat Capaian responden	42
6. Distribusi Frekuensi Gambaran Kerjasama antara Pendidik dengan Orang Tua pada aspek komunikasi di TPA Mushala Amanah Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara Kota padang.....	44
7. Distribusi Frekuensi Gambaran Kerjasama antara Pendidik dengan Orang Tua pada aspek keterlibatan Orang Tua pada pembelajaran anak di rumah di TPA Mushala Amanah Gunung Panggilun	47
8. Distribusi Frekuensi Gambaran Kerjasama antara Pendidik dengan Orang Tua pada Aspek Pengambilan Keputusan di TPA Mushala Amanah Gunung Panggilun.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	35
2. Histogram Gambaran Kerjasama antara Pendidik dengan Orang Tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran dari Aspek komunikasi	45
3. Histogram Gambaran Kerjasama antara Pendidik dengan Orang Tua pada Aspek Keterlibatan Orang Tua dalam pembelajaran anak di rumah.	48
4. Histogram Gambaran Kerjasama antara Pendidik dengan Orang Tua pada Aspek Pengambilan Keputusan	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Penelitian	61
2. Instrumen Penelitian.....	62
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	66
4. Uji Validitas dalam Uji Coba.....	67
5. Harga kritik dari r_{tabel}	70
6. Rekapitulasi data Instrumen.....	71
7. Output Penelitian.....	72
8. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	78
9. Surat Rekomendasi dari kantor KESBANGPOL Padang.....	79
10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari TPA musha Amanah Gunung Panggilun Kota Padang.....	80

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun di dunia ini terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu membudayakan manusia. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pendidikan menduduki posisi utama dalam semua bidang pembangunan. Hal ini karena sasaran pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang disesuaikan dengan kebutuhan pada masa/periode tertentu dan dipengaruhi pula oleh inovasi pendidikan yang relevan. Jika pendidikan tidak mengikuti perubahan yang terjadi pada suatu masa tertentu, maka pendidikan akan selalu ketinggalan zaman.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik sehingga peserta didik mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya.pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan dalam bermasyarakat dan masuk dalam dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang mereka pelajari dilembaga pendidikan untuk mengatasi masalah yang dihadapi

dalam kehidupan sehari-hari, pada saat ini maupun dimasa mendatang. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 yaitu “jalur pendidikan terdiri atas pendidikan forml, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Satuan pendidikan luar sekolah berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Pendidikan luar sekolah mempunyai fungsi utama untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan masyarakat, lembaga, dan keluarga.

Keluarga adalah bagian dari tiga institusi pendidikan selain sekolah dan masyarakat. Di dalam keluarga, anak banyak belajar tentang norma dan nilai. Jika dibandingkan dengan sekolah atau masyarakat, kedudukan keluarga sebagai lembaga pendidikan lebih esensial. Hal ini didasari oleh keberadaan keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama yang bisa mempengaruhi perkembangan anak. Terutama orang tua, karena seorang anak terlahir dari kedua orang tuanya. Anak menghabiskan sebagian besar waktunya bersama orang tua selama masa emasnya. Orang tua yang memberikan peluang besar bagi anak untuk melakukan kegiatan secara mandiri kepada anak, akan menyebabkan anak mampu

membangun kepercayaan terhadap dirinya sendiri bahwa mereka bisa mereka mampu melakukannya, yang merupakan unsur esensial dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan secara maksimal seluruh potensi anak.

Djamarah (2004), mengemukakan Pendidikan keluarga adalah pendidikan yang berlangsung dalam keluarga yang dilaksanakan oleh orang tua sebagai tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik anak dalam keluarga. Orang tua adalah guru pertama bagi anak-anaknya, namun tanggung jawab orang tua pada proses belajar anak tidak lepas begitu saja. Orang tua memberikan bekal berupa pendidikan dengan memasukkan anak sejak usia dini ke sekolah dengan harapan anak akan mendapat pengalaman dan rangsangan dalam tumbuh kembangnya. Menurut Soemiarti (2003), apabila anak telah masuk sekolah, orang tua adalah mitra kerja yang utama bagi guru anaknya. Bahkan sebagai orang tua, mereka mempunyai berbagai peran pilihan, yaitu orang tua sebagai pelajar, orang tua sebagai relawan, orang tua sebagai pembuat keputusan, orang tua sebagai anggota tim kerjasama guru dan orang tua. Santrock (2008), dalam peran-peran tersebut memungkinkan orang tua membantu meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan anak-anak mereka. Oleh karena itu antara orang tua dan sekolah harus ada hubungan secara teratur untuk membicarakan kemajuan anak.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan Anak juga tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional (UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas) Pasal 7, Ayat 1 yang berbunyi “Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya.”

TPA merupakan lembaga pendidikan islam yang bersifat nonformal yang berfungsi sebagai tempat mendidik atau mengajarkan anak-anak, remaja, dan orang dewasa agar bisa mengembangkan serta menanamkan wawasan tentang ajaran agama islam yang belum mereka dapatkan pada bangku pendidikan formal (sekolah).

Peraturan Pemerintah RI No. 55 tahun 2007 pada pasal 21 ayat 1 menyatakan Pendidikan diniyah Nonformal diselenggarakan dalam bentuk pengajian kitab, majelis taklim, pendidikan Al-Qur'an, diniyah takmiliyah, atau bentuk lain yang sejenis. Jadi Taman Pendidikan Al-Qur'an dapat dikatakan sebagai tempat pendidikan yang bersifat nonformal.

TPA sebagai lembaga pendidikan nonformal yang mempunyai peran utama mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga sangat berperan bagi perkembangan jiwa anak seperti pengetahuan tentang ibadah, akidah, dan akhlak. Mengingat bahwa materi yang diajarkan tidak hanya terpaku pada materi baca tulis Al-Qur'an melainkan juga memberikan materi tentang ibadah, aqidah, atau akhlak yang bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang Qur'ani dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam hidupnya.

Keberadaan TPA diharapkan dapat memberikan dorongan serta menumbuh kembangkan baik seni baca Al-Qur'an maupun pemahaman isi dan makna dalam menjalankan kehidupannya, karena dengan kesibukan orang tua saat ini membuat mereka tidak mampu memberikan pendidikan keagamaan secara menyeluruh kepada anaknya.

Hasil pengamatan peneliti pada tanggal 12 September 2016 di TPA Mushalla Amanah di Gunung Pangilun, Kecamatan Padang Utara Kota Padang, peneliti melihat adanya pelaksanaan pembelajaran yang bagus, hal ini terlihat dari adanya dukungan yang baik terjalin antara pendidik dengan orang tua peserta didik. Bentuk dukungan yang terlihat antara pendidik dengan orang tua peserta didik yaitu dengan orang tua mengantarkan anaknya ke tempat belajar, dan berkomunikasi secara langsung ataupun tidak langsung dengan pendidik mengenai perkembangan dan pelaksanaan pembelajaran yang dijalani anaknya. Sehingga kesinambungan pendidikan akan berjalan dengan baik, dan akan memberikan pengaruh kepada anak/peserta didik dalam memperoleh peningkatan hasil belajar yang baik.

Tabel 1 Hasil Observasi suasana pelaksanaan pembelajaran di TPA Mushala Amanah.

No	Kelas	Tanggal	Jumlah wb	Hadir	Tidak hadir	Terlambat	Meribut	Aktif/ Bertanya
1	Iqra'	28-Sep-16	32	29	3	1	5	20
		29-Sep-16		27	5	2	2	18
		30-Sep-16		31	1	-	3	20
2	Al-Quran dasar	02-Okt-16	23	23	-	-	2	20
		03-Okt-16		22	1	2	-	18
		04-Okt-16		23	-	1	2	18
3	Al-Quran lanjutan	02-Okt-16	19	17	2	-	-	15
		03-Okt-16		19	-	1	1	16
		04-Okt-16		19	-	2	2	16

(Observasi tanggal 28 september-04 oktober 2016)

Berdasarkan hasil observasi yang diperlihatkan oleh tabel tersebut, dengan demikian dapat dikatakan para peserta didik memperhatikan dengan seksama penjelasan dan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidiknya, dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik juga aktif dalam bertanya/berdiskusi sewaktu materi pembelajaran yang kurang jelas, para peserta didik duduk dengan

tertib di dalam kelas, sedikitnya yang keluar masuk dalam proses pembelajaran, tidak terlalu meribut.

Tabel 2 Hasil Belajar Peserta Didik di TPA Mushala Amanah Gunung Pangilun Kota Padang semester ganjil tahun 2016-2017.

Kelas Iqra'				kelas Al-Qur'an dasar				Kelas Al-Qur'an lanjutan			
NO	NAMA	NILAI	KKM	NO	NAMA	NILAI	KKM	NO	NAMA	NILAI	KKM
1	Habibi denata	78,4	75	1	Alum	81,2	80	1	Muhammad dya	80,9	80
2	Ami akmal	74,5		2	M. nauval	85,1		2	Verona	89,8	
3	Aipit	71,8		3	Raihan j	85		3	Fanindya	86	
4	Asy syfa	80,6		4	Amara devanya	89,1		4	Nanda s	87,6	
5	Qolbian	77,2		5	Alvin	90		5	Salsabila	85,3	
6	Fauzan pratama	63,6		6	Zahran	90,3		6	Fadiyah	87,3	
7	Fahri alfurqon	78,8		7	Nadia hidayat	90		7	Yulia	80,5	
8	Fajar pratama	69,6		8	Aqbul	86,2		8	Yuly herni	87,8	
9	Gendis gema R	76,8		9	Sherly p	85,6		9	M alfiq Alfiqri	90	
10	Gilang	75,4		10	Sri ablia	85,9		10	Dendi putra	84,3	
11	M rizky angkasa	77,6		11	Febrian P	83		11	Risallu	85,7	
12	Rafi	78		12	Fifian dwi J	87,3		12	Randi okta	86,9	
13	Raqib satria	77		13	Adzkel P	80		13	Rio junior p	83,4	
14	Raiha jonatan	76,7		14	M akbar	82,1		14	Rahmi	86,7	
15	Rahmad	76,4		15	Iqbal	85,2		15	Antoni pradinat	82,5	
16	Taufik afayad	78,7		16	Akwel syahput	79,5		16	Noval saputra	86,2	
17	Tiara	76		17	Welly A	83,7		17	Darma aswita	87,6	
18	Fara dwi candra	75,6		18	Andhika Y	80,5		18	Suci lastari	80,1	
19	Risky	78,6		19	Anggia putri	87,6		19	Elfi aprilia	88,3	
20	Amanda agustin	78,5		20	Neilya safitri	78,6					
21	Amam defanya	85,8		21	Nurlaila	89,7					
22	Azahira sanju	85,4		22	Nadia hidayat	80,2					
23	Yolanda	87		23	Lativa putri	84,5					
24	Maydiyatul husna	88									
25	Lida	85,3									
26	Zazky nelya	87									
27	Vivi gusrinal	77,7									
28	Farel	75,8									
29	Rehan aprilian	80,4									
30	Kanaya	78,8									
31	Tasya	85,7									
32	Habil lutfi	78,7									

Sumber: Laporan rekapitulasi nilai pendidik.

Dari Tabel 2 dapat diinterpretasikan bahwa nilai hasil peserta belajar pada pelaksanaan pembelajaran rata-rata sudah baik, dengan membandingkan nilai rata-rata yang diperoleh oleh peserta dengan rata-rata kriteria ketuntasan minimum. Pelaksanaan pembelajaran yang baik tersebut diduga terjadi karena

adanya kerjasama yang baik antara orang tua dengan pendidik, karena partisipasi/kerjasama orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran akan meningkatkan prestasi/hasil belajar anak. Sependapat dengan Soemiarti (2008), partisipasi orang tua di sekolah pada umumnya guna meningkatkan prestasi anak di sekolah, apabila memiliki program sekolah yang baik dan orang tua mau membantu, umumnya prestasi dan keterampilan anak akan meningkat. Dalam pelaksanaan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an ini, kerjasama orang tua terlihat dari sikap orang tua murid yang mengantarkan anak mereka mengaji pada TPA Mushola Amanah. Para orang tua juga ikut serta dalam melakukan pembayaran iuran uang sekolah tiap bulannya dalam menunjang keberhasilan anaknya, ikut serta dalam kegiatan rapat wali murid.

Pelaksanaan pembelajaran yang bagus juga ditunjang dengan pendidik yang profesional, Taman Pendidikan AL-Qur'an ini juga memiliki pendidik atau ustad/ustadzah yang telah berpengalaman dan kompeten pada bidangnya. hal ini terlihat dari pengalaman mengajar cukup lama dan telah melalui kompetensi profesional diperoleh melalui pendidikan dan memperoleh gelar sarjana, sehingga mereka dalam memberikan pelajaran peserta didik telah sesuai dengan standar kompetensi pendidik. Pembelajaran yang bagus juga didukung oleh kegiatan serta struktur organisasi yang terstruktur, serta dukungan dari masyarakat setempat.

Demi terwujudnya pembelajaran yang baik, pendidik di TPA Mushola Amanah dalam pelaksanaan pembelajaran mengaji mengajarkan kedisiplinan kepada anak-anak, hal ini terlihat dengan peserta didik yang datang tepat waktu sesuai jadwal mengaji yang telah ditetapkan pada awal sekolah/mengaji. Mematuhi peraturan/tata tertib yang telah dibuat.

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan peserta didik pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Mushola Amanah bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, di samping itu juga mereka terlihat mengikuti poses belajar dengan baik, hal ini terlihat dari sedikitnya peserta didik yang keluar masuk dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran dukungan masyarakat sangat dibutuhkan baik itu secara langsung maupun tidak langsung, seperti beberapa tokoh masyarakat yang ikut serta terlibat dalam pembentukan komite sekolah, dan masyarakat juga ikut serta dalam pengawasan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan fenomena di atas menarik bagi peneliti untuk mengkaji dan meneliti dengan judul "*Gambaran Kerjasama Antara Pendidik dan Orang tua pada Pelaksanaan Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mushola Amanah Gunung Pangilun, Kecamatan Padang Utara Kota Padang.*"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena pada latarbelakang di atas diduga permasalahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor berikut.

1. Kompetensi profesional yang dimiliki oleh pendidik
2. Penerapan kedisiplinan yang baik oleh pendidik.
3. Adanya kerjasama antara pendidik dengan orang tua.
4. Adanya dukungan dari masyarakat.
5. Kegiatan pembelajaran yang terstruktur

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan, maka penulis membatasi pada adanya kerjasama antara pendidik dan orang tua pada pelaksanaan pembelajaran di TPA Mushola Amanah Gunung Pangilun, Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan batasan masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana gambaran kerjasama antara pendidik dengan orang tua tentang pelaksanaan pembelajaran di TPA Mushola Amanah Gunung Pangilun, Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menggambarkan kerjasama yang dilakukan pendidik dengan orang tua dalam melaksanakan pembelajaran dari aspek komunikasi.
2. Menggambarkan kerjasama yang dilakukan pendidik dengan orang tua dalam melaksanakan pembelajaran dari aspek keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah.
3. Menggambarkan kerjasama yang dilakukan pendidik dengan orang tua dalam melaksanakan pembelajaran dari aspek pengambilan keputusan.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan di atas pertanyaan dari penelitian ini adalah.

1. Bagaimanakah kerjasama yang dilakukan pendidik dengan orang tua dalam melaksanakan pembelajaran dari aspek komunikasi?
2. Bagaimanakah kerjasama yang dilakukan pendidik dengan orang tua dalam melaksanakan pembelajaran dari aspek keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak di rumah?
3. Bagaimanakah kerjasama yang dilakukan pendidik dengan orang tua dalam melaksanakan pembelajaran dari aspek pengambilan keputusan?

G. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah.

1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Luar Sekolah, khususnya kerjasama pendidik dengan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

2. Secara praktis

- a. Sebagai kontribusi bagi para pendidik untuk menjalin kesinambungan belajar anak dari TPA ke rumah dan sebaliknya.
- b. Bagi orang tua dalam meningkatkan keterlibatannya dalam pendidikan anak.
- c. Bagi setiap TPA untuk meningkatkan dan memfasilitasi hubungan kerjasama antara pendidik dengan orang tua.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan interpretasi yang berbeda terhadap pengertian pemakaian istilah dalam penelitian ini, maka perlu ditemukan dan diberikan batasan-batasan istilah definisi operasional sehingga dapat tercapai suatu pengertian yang sama. Adapun istilah-istilah yang dimaksud yaitu.

1. Orang Tua

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), orang tua adalah ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua (cerdik pandai, ahli dan sebagainya). Umumnya, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, dan panggilan ibu/ayah dapat diberikan untuk perempuan/pria yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini.

Orang tua dalam hal ini terdiri dari ayah, ibu serta saudara adik dan kakak. Orang tua atau biasa disebut juga dengan keluarga, atau yang identik dengan orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga. Meskipun orang tua pada dasarnya dibagi menjadi tiga yaitu, orang tua kandung, orang tua asuh, dan orang tua tiri.

2. Kerjasama

Menurut Komaruddin (1994), kerjasama merupakan serangkaian perbuatan yang dilakukan oleh beberapa orang secara bersama-sama, yang menimbulkan hasil dan hasil tersebut tidak ada apabila perbuatan tersebut dilakukan perorangan. Jadi kerjasama merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh antarindividu atau kelompok, mereka itu menyadari bahwa mereka memiliki kepentingan yang sama dan mereka berusaha untuk memenuhi kepentingan tersebut.

Dalam penelitian ini kerjasama yang dimaksudkan adalah adanya usaha bersama yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan, yaitu untuk mencerdaskan anak didik.

Menurut Epstein (dalam Coleman, 2013), terdapat enam tipe kerjasama dengan orang tua yaitu: *parenting*, komunikasi, *volunteer*, keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah, pengambilan keputusan, dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat. Maka dalam penelitian ini bentuk-bentuk kerjasama orang tua yang akan diteliti yaitu. komunikasi, dan keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah, pengambilan keputusan.

a. Komunikasi

Komunikasi adalah Proses penyampaian atau penerimaan pesan dari satu orang kepada orang lain, baik langsung maupun tidak langsung, secara tertulis, lisan maupun bahasa non verbal. Menurut Djamarah (2014), komunikasi suatu proses penyampaian gagasan dari seseorang kepada orang lain. akar dari kata *communis* adalah *communico* yang arti-nya berbagi. Dalam hal ini, yang berbagi adalah pemahaman bersama melalui pertukaran pesan. Jadi komunikasi diartikan sebagai proses penciptaan arti terhadap gagasan atau ide yang disampaikan. Menurut Soemiarti (2003), terdapat dua teknik komunikasi antara orang tua yaitu teknik komunikasi formal/resmi dan komunikasi nonformal/tidak resmi.

Komunikasi yang dimaksudkan dalam penelitian ialah adanya pertukaran informasi antara orang tua dengan guru menyangkut hal-hal yang dialami anak dalam proses pembelajaran baik itu dilakukan secara resmi maupun tidak resmi. Secara resmi komunikasi dilakukan melalui konferensi orang tua, pertemuan

dengan orang tua secara pribadi, kunjungan rumah, laporan berkala, buku penghubung. Secara tidak resmi komunikasi dilakukan melalui surat dan via telpon.

b. Keterlibatan Orang Tua Pada Pembelajaran Anak

Menurut Hornby (2011), Keterlibatan orang tua pada umumnya berwujud dukungan orang tua dalam bentuk pendanaan dan terhadap hal-hal tertentu dalam pendidikan anak mereka. Sependapat dengan Young, dkk. (dalam Lestari, 2012), dukungan orang tua kepada anak dapat berupa dukungan emosi dan dukungan instrumental. Van Beest & Baervelt (dalam Lestari, 2012), dukungan emosi mengarah pada aspek emosi dalam relasi orang tua dan anak, yang mencakup perilaku-perilaku yang secara fisik atau verbal menunjukkan afeksi atau dorongan dan komunikasi yang positif/terbuka. Dukungan instrumental mencakup perilaku yang tidak menunjukkan afeksi secara terbuka, namun masih berkontribusi pada persaan diterima dan disetujui yang dirasakan anak.

Menurut Wong (dalam Lestari, 2012), keterlibatan orang tua adalah suatu derajat yang ditunjukkan orang tua dalam hal ketertarikan, berpengatahuan, dan kesediaan untuk berperan aktif dalam aktivitas anak sehari-hari. Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak dirumah sangat penting dilakukan karna akan memberikan dampak positif bagi anak terhadap hasil belajar mereka, serta hubungan dan kualitas antara anak dan orang tua akan terjalin dengan baik.

Keterlibatan orang tua dalam penelitian ini segala dukungan dan bantuan orang tua dalam menunjang proses pembelajaran anaknya bisa dari kehangatan/dukungan emosi, mendampingi kegiatan anak, penyediaan sarana dan prasarana, mengantar anak kesekolah, pendanaan, memberikan motivasi.

c. Pengambilan Keputusan

Menurut Supranto (2005), pengambilan keputusan atau membuat keputusan berarti memilih satu diantara sekian banyak alternatif. Pada umumnya pengambilan keputusan diambil/dibuat dalam rangka untuk memecahkan permasalahan atau persoalan (*problem solving*), setiap keputusan yang dibuat pasti ada tujuan yang akan dicapai. Jadi Pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk di tindak lanjuti (digunakan) sebagai suatu cara pemecahan masalah. Morrison (2012), kegiatan dalam bentuk kerjasama ini antara lain: melibatkan keluarga dalam pengumpulan dana melalui bazar, menjadi panitia dalam membuat kebijakan dan pengangkatan staf, dan terlibat dalam perencanaan kurikulum untuk membantu mereka belajar memahami hal yang mendasari program yang berkualitas sehingga mereka lebih mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut.

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini terkait tentang pemilihan tempat belajar, mengikuti kegiatan rapat, mengukur kemampuan biaya, pengumpulan dana melalui sumbangan, komite orang tua.